YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DARING PAI PESERTA DIDIK MASA PANDEMI COVID-19 DI RW 06 DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

REZA RAHMADANI
NPM:172410010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H /2021 M

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **fai@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0615 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	**Reza Rahmadani**
NPM	**172410010**
Program Studi	*Pendidikan Agama Islam*

Judul Skripsi:

Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanah Merah RW 06 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Februari 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang tiada hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanah Merah RW 06 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"** sebagai karya tulis ilmiah guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Ayahanda Hasan Kasim dan Ibunda Haryani yang tiada hentinya berjuang untuk penulis, mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat yang luar biasa hingga penulis bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr Zulkifli Rusby, MM., ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, beserta seluruh Wakil Dekan FAI UIR.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I. selakusekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukan memberikan masukan, bimbingan atau dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif,S.Ag.,M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. H.M Ali Noer M.A., (alm) sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulisdan telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau.
8. Seluruh Karyawan TU Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi penulis.
9. Segenap Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
10. Kakak kandungku Fitri Mailaniyang selalu memberikan semangat nasihat dan mendo'akan kelancaran skripsi ini.
11. Sahabatku Mardhiyah Hayati, S.Pd. dan Muhammad Yusuf yang telah menemani & memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ini,serta teman-teman di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, *jazakumullahu khayran* semoga Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Penulis

REZA RAHMADANI
NPM. 172410010

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
ABSTRAK ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pembatas Masalah 5
C. Perumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Sistematika Penulisan 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Konsep Teori 8
1. Keteladanan Orang Tua 8
a. Pengertian Keteladanan Orang Tua 8
b. Bentuk-bentuk Keteladanan Orang Tua 9
c. Indikator Keteladanan Orang Tua 10
2. Motivasi Belajar Daring 11
a. Pengertian Motivasi Belajar 11
b. Jenis-jenis Motivasi 14
c. Aspek-aspek Motivasi 14
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar 15
e. Indikator Motivasi Belajar 17
f. Fungsi Motivasi Belajar 18
B. Penelitian yang Relevan 18
C. Konsep Operasional 19
1. Keteladanan Orang Tua 19

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Motivasi Belajar Daring 20
D. Kerangka Konseptual 21
E.Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Jenis Penelitian 22
B. Tempat dan Waktu Penelitian 22
C. Subjek dan Objek Penelitian 23
D. Populasi dan Sampel Penelitian 23
E.Teknik Instrumen Pengumpulan Data 23
F.Teknik Pengolahan Data 24
G. Uji Analisis Data 25
1. Uji Validitas 26
2. Uji Reliabilitas 29
3. Uji Normalitas 31
4. Uji Lineritas 31
5. Uji Hipotesis 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian 33
2. Data Peserta Didik SMP dan SMA 37
B. Hasil Penelitian Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanah Merah RW.06 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar 37
1. Pengolahan Data 37
2. Uji Normalitas 41
3. Uji Lineritas 42
4. Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanah Merah RW.06 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar 43

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Pembahasan 46
BAB V PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 49
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Keteladanan Orang Tua 19
Tabel 02 : Konsep Operasional Motivasi Belajar Daring 20
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian 22
Tabel 04 : Hasil Uji Validitas Keteladanan Orang Tua 26
Tabel 05 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Daring PAI 28
Tabel 06 : Hasil Uji Reliabilitas Keteladanan Orang Tua 30
Tabel 07 : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Daring 30
Tabel 08 : interpretasi Koefisien Korelasi 32
Tabel 09 : Data Peserta Didik di RW 06 37
Tabel 10 : Data Jawaban Angket Keteladanan Orang Tua 38
Tabel 11 : Data Jawaban Motivasi Belajar Daring PAI 39
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas 41
Tabel 13 : Hasil Uji Linearitas 42
Tabel 14 : Uji Anova 43
Tabel 15 : Model Summary 43
Tabel 16 : Interpretasi Koefisien Korelasi 44
Tabel 18 : coefficients 45

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Surat Keputusan Dekan
Lampiran 2	:	Surat Permohonan Pra Riset
Lampiran 3	:	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 4	:	Surat Permohonan Riset
Lampiran 5	:	Surat Balasan Riset
Lampiran 6	:	Angket Pra Riset
Lampiran 7	:	Skor Pra Riset Keteladanan Orang Tua
Lampiran 8	:	Hasil Uji validitas Keteladanan Orang Tua
Lampiran 9	:	Hasil Uji Reliabilitas Keteladanan Orang Tua
Lampiran 10	:	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Daring
Lampiran 11	:	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Daring
Lampiran 12	:	Angket Penelitian
Lampiran 13	:	Skor Riset Keteladanan Orang Tua
Lampiran 14	:	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 15	:	Hasil Uji Linearitas
Lampiran 16	:	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 17	:	Bukti Angka Bebas Plagiat
Lampiran 18	:	Dokumentasi
Lampiran 19	:	KK Bukti Data Peserta Didik RW 06

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DARING PAI PESERTA DIDIK MASA PANDEMI COVID-19 DI RW 06 DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

REZA RAHMADANI
172410010

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini melibatkan 70 responden yang terdiri dari peserta didik SMP/MTs dan SMA/MA. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan nilai signifikansi 0,001. Adapun besar pengaruhnya adalah sangat lemah (0,146 atau 14,6%). Sementara itu 0,854 atau 85,4% motivasi belajar daring PAI dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, kondisi lingkungan dan lain-lain.

Kata Kunci: Keteladanan Orang Tua dan Motivasi Belajar Daring

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE EFFECT OF PARENT EXAMPLE OF PARENTS ON THE MOTIVATION OF PAI STUDENTS FROM PANDEMI PANDEMIC STUDENTS IN RW 06 DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KAMPAR DISTRICT

REZA RAHMADANI
172410010

This research was motivated by the low motivation to learn PAI online students during the Covid-19 pandemic at RW 06 Tanah Merah Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine the effect of parental exemplary towards students' motivation to learn PAI online during the Covid-19 pandemic in RW 06 Tanah Merah Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. This type of research is quantitative with a correlation approach. This study involved 70 respondents consisting of SMP / MTs and SMA / MA students. Data collection techniques used questionnaires and data analysis techniques used normality test, linearity test and hypothesis testing. The results of the study showed that there was an effect of parental exemplary on the online learning motivation of PAI students during the Covid-19 pandemic in RW 06 Tanah Merah Village, Siak Hulu District, Kampar Regency with a significance value of 0.001. The influence is very weak (0.146 or 14.6%). Meanwhile 0.854 or 85.4% of PAI online learning motivation is influenced by other factors such as interests, environmental conditions and others.

Keywords: Parental Exemplary and Online Learning Motivation

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

الملخص

تأثير نموذج الوالدين على تشجيع التعلم عن بعد لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ الوبائين كوفيد-19 في قطاع المجتمع قرية تاناه ميراه مقاطعة سياك هولو بمنطقة كامبار

ريزا رحمداني
172410010

خلفية هذا البحث بانخفاض تشجيع التعلم عن بعد لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ الوبائين كوفيد-19 في قطاع المجتمع قرية تاناه ميراه مقاطعة سياك هولو بمنطقة كامبار. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير نموذج الوالدين على تشجيع التعلم عن بعد لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ الوبائين كوفيد-19 في قطاع المجتمع قرية تاناه ميراه مقاطعة سياك هولو بمنطقة كامبار. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. تضمن هذا البحث 70 مشاركًا يتألفون من المدرسة المتوسطة والمدرسة المتوسطة الإسلامية والمدرسة الثانوية والمدرسة الثانوية الإسلامية. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة في اختبار الحالة الطبيعية واختبار الخطية واختبار الفرضيات. أظهرت نتائج البحث أن هناك تأثيرًا لنموذج الوالدين على تشجيع التعلم عن بعد لتعليم الدين الإسلامي لدى تلاميذ الوبائين كوفيد-19 في قطاع المجتمع قرية تاناه ميراه مقاطعة سياك هولو بمنطقة كامبار بقيمة معنوية 0،001. التأثير ضعيف جدا (0،146 أو 14،6٪). وفي الوقت نفسه، فإن 0،854 أو 85،4 ٪ من تشجيع التعلم عن بعد لتعليم الدين الإسلامي تتأثر بعوامل أخرى مثل الاهتمامات والظروف البيئية وغيرها.

الكلمات الرئيسة: نموذج الوالدين وتشجيع التعلم عن بعد

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar daring merupakan hal penting karena menjadi kunci sukses dalam menyadarkan kedudukan siswa pada awal belajar, proses dan hasil belajar, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang di bandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (Rumhadi, 2017). Motivasi merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran serta sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2002:114).

Bangunan literatur menunjukkan bahwa perilaku setiap orang di sebabkan karema dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi. Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu paada dasarnya di arahkan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Mendorong manusia untuk berbuat dan menentukan arah perbuatan ke arah yang ingin di capai. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus di kerjakan guna mencapai tujuan. Motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya (Emda, 2017:175-176).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang motivasi belajar daring di Indonesia. Penelitian Arifah Suryaningsih (2020) yang meneliti peningkatan motivasi belajar siswa secara online pada pelajaran animasi 2d melalui strategi komunikasi persuasif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merekam seluruh kegiatan pembelajaran secara jarak jauh (online) yang di lakukan selama masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini melihat bahwa Corona Virus sudah menjadi pandemi dunia, hal ini memaksa hampir semua sektor merubah pola aktifitasnya. Selama pandemi belum berakhir mau tidak mau, suka tidak suka, guru, siswa dan juga orang tua harus berkecimpung dalam dunia cyber selama waktu yang tidak bisa ditentukan.

Penelitian Fitriyani, Fauzi dan Sari (2020) Universitas Pendidikan Indonesia yang meneliti tentang motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19 dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi yang di alami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Masalah ini melihat bahwa penurunan kualitas belajar pada masa pandemik mengharuskan sistem pembelajaran di ganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Penelitian Handy dan Abdillah (2020) meneliti tentang efektifitas bion (bintang online) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di kelas V SDN 1 Ngembel dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini ialah mengamati penggunaan bion (bintang online) dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meningkatkan motivasi siswa kelas V SDN 1 Ngambel di tengah pandemi di mana *physical distancing* menjadi konsekuensi logis. Penelitian ini melihat bahwa kesulitan orang tua pada saat membimbing anak belajar di rumah menjadi resiko mengingat mendadaknya kegiatan belajar online dan dampaknya hasil kerja anak menjadi beragam dan tidak sesuai dengan kemampuan di sekolah.

Walau telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang motivasi motivasi belajar daring, namun masalah ini masih terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan observasi penelitian dimana terdapat sebagian peserta didik SMP/MTs dan SMA/MA yang kurang dalam motivasi belajar daring. Terdapat peserta didik yang kurang berkonsenterasi dalam belajar PAI padahal orang tua sudah membimbing dan membantu, kurangnya semangat belajar peserta didik dalam belajar daring sehingga orang tua yang belajar di rumah mengurus tugas-tugas sekolah yang di berikan oleh guru melalui via whatsapp, zoom, google meet, class room, sikap tidak peduli seorang peserta didik dalam belajar di karenakan orang tua yang selalu mengurus tugas sekolah, jaringan internet yang kurang memadai sehingga membuat para orang tua mengeluh di karenakan selalu sering membeli paket demi kelancaran belajar daring anaknya. peserta didik SMP/MTs dan SMA/MA merasakan perbedaan belajar secara tatap muka dengan belajar daring online dan lebih menyukai belajar di sekolah daripada belajar daring

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

online, kurangnya pemahaman peserta didik dalam belajar PAI sehinga materi yang di sampaikan guru dalam belajar daring tidak dapat di mengerti.

Masalah motivasi belajar daring yang rendah pada peserta didik SMP/MTs dan SMA/MA tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan mewujudkan keteladanan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar daring pada anak. Menurut Lilawati (2020) kontribusi orang tua pada pendidikan harus di lakukan secara berkelanjutan dalam memotivasi, memberi arahan dan memberi dorongan serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak. Orang tua bertindak sebagai pelaksana pembelajaran di rumah, menjadi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di laksanakan sesuai dengan tugas yang di susun oleh guru di sekolah. Tugas orang tua sebagai pengganti guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah di tetapkan. Menurut Yoga Purandina dan Astra Winaya (2020) pada pandemi ini orang tua memiliki peran cukup besar terhadap keberhasilan pengembangan nilai-nilai karakter di rumah. Pada masa pandemi covid-19 ini identitas komunikasi orang tua dan anak sangat tinggi. Dalam pengembangan nilai-nilai karakter secara efektif, orang tua juga harus mampu bertindak sebagai filterasi yang membantu anak menyaring berbagai pengaruh negatif yang berdampak tidak baik bagi perkembangannya. Orang tua juga berperan sebagai katalisator, agar mampu menggali dan mengoptimalkan potensi yang di miliki oleh anak.

Maka penelitian ini meneliti tentang pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring peserta didik di RW 06 Desa Tanah Merah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sejauh pengamatan peneliti pengaruh keteladanan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar daring merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia pendidikan di jagat raya ini.Berdasarkan masalah ini maka motivasi belajar daring sangat penting sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

B. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang motivasi belajar daring.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Orang Tua

Bagi orang tua agar dapat menjadi teladan untuk memotivasi anak dalam proses belajar secara daring.

b. Peserta Didik

Untuk membuat kebijakan dalam mempengatuhi keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penulisan ini, maka perlu untuk membuat sistematika penulisan terlebih dahulu, berikut ini adalah sistematikanya:

BAB I : **PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatas Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI** terdiri dari Konsep Teori, Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Data.

BAB V : PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Keteladanan Orang Tua

a. Pengertian Keteladanan Orang Tua

Menurut Arief (2002: 117), keteladanan orang tua adalah al-Uswah dan Al-Iswah sebagaimana kata Al-Qudwah dan Al-Qidwah berarti suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan, atau kemurtadan.

Menurut Nata (2001: 95), keteladanan orang tua dalam Al-Qur'an kata Uswah juga di lekatkan kepada Rasulullah Saw juga sering kali di lekatkan kepada Nabi Ibrahim As Untuk mempertegas keteladanan Rasulullah saw Al-Qur'an selanjutnya menjelaskan akhlak rasulullah saw yang tersebar dalam berbagai ayat dalam Al-Qur'an.

Menurut Sudiyono (2009: 288), keteladanan orang tua merupakan sifat pembawaan manusia, keteladanan secara sengaja di lakukan secara formal seperti memberikan contoh untuk melakukan sholat yang benar dan sebagainya, sedangkan keteladanan secara tidak sengaja di lakukan secara nonformal seperti sifat ikhlas. Keteladanan yang di lakukan secara tidak formal kadang-kadang berpengaruh lebih besar dari pada keteladanan secara formal.

Menurut Hafsah Sitompul (2016: 60-61), keteladanan orang tua merupakan sesuatu yang di butuhkan dalam mengembangkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kepribadian. Penggunaan latihan berulang-ulang atau pembiasaan dan peniruan atau keteladanan yang di yakini sebagai metode yang patut dan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai ajaran agama.

b. Bentuk-Bentuk Keteladanan Orang Tua

Menurut Munadi (2008: 9) bentuk-bentuk motivasi antara lain:

1) Keteladanan Secara Verbal

a). Komunikasi disengaja (terencana)

Komunikasi disengaja (terencana) adalah komunikasi yang di rencanakan untuk proses pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan.

b). Komunikasi Spontan

Komunikasi spontan adalah komunikasi yang di terapkan dalam keseharian yang dapat mencerminkan sikap dan prilaku seseorang.

2) Keteladanan Secara non verbal

Keteladanan secara non verbal adalah dengan isyarat, sikap atau prilaku yang dapat memberikan keterangan yang di pahami oleh orang lain secara umum.

Menurut Kartini Kartono (2019:134), keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru, diikuti, atau di contoh seseorang. Keteladanan dapat di jadikan sebagai metode pendidikan, yaitu keteladanan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

baik yang sesuai dengan pengertian Uswah dalam ayat ayat Al-Qur'an.

c. Indikator Keteladanan Orang Tua

Menurut Langgulung (1992:179) terdapat dimensi keteladanan yang di lakukan oleh orang tua sebagai berikut:

1. Mendidik anak selalu berkata jujur dan selalu menepati janji.

   Islam dengan kaidah-kaidah yang universal dan prinsip-prinsip yang abadi, telah mencanangkan dasar dan sistem pembinaan anak dalam berbagai segi: aqidah, fisik, akal, sosial masyarakat, dan sebagainya.

2. Mampu memberi tauladan yang baik seperti minta izin jika ingin berpergian, masuk rumah dengan mengucapkan salam.

   Kedudukan orang tua sangat penting di hadapan anak-anaknya. Anak yang berada pada taraf perkembaangan jasmani dan rohani lebih bersifat menerima.

3. Mendidik anak dengan akhlak terpuji.

   Selain mendidik akhlak terpuji, orang tua memberi contoh kepada anak-anaknya tentang akhlak terpuji harus di biasakan di sekolah, anatara lain: tidak sombong, suka menolong, menyayangi teman, menciptakan suasana penuh kasih sayang, membina sikap jujur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Mendidik anak untuk melaksanakan ibadah.

   Mendidik anak adalah bentuk ketaatan kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* dan Rosul-*Nya.* dengan mendidik anak berarti kita telah menunaikan hak-hak anak yang merupakan amanah yang wajib kita gunaikan. Mendidik anak adalah sebab kebaikan yang terus menerus yakni kebaikan untuk anak, kebaikan untuk orang tuanya sendiri serta kebaikan untuk masyarakat.

2. Motivasi Belajar Daring

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman Tahun (2016:75) , motivasi belajar adalah serngkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka.

Menurut Dimyati tahun (2010), motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk belajar.

Menurut Uno (2008:23), motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut Rosenberg (2020:64), e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat mengingatkan pengetahuan dan keterampilan. di masa pandemi covid-19 ini guru di sekolah banyak di anjurkan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menggunakan google class room sebagai sebagai ganti tatap muka. Peserta didik di harapkan termotivasi mengikuti pembelajaran PAI melalui aplikasi google class room atau google meet yang dapat memudahkan mengenai penjelasan materi yang akan di pelajari.

Menurut Dr. Agus Riyadi (2020:207-208), sejak bulan maret 2020 indonesia di landa wabah virus yang bernama covid-19 bahkan sampai di seluruh negara. Seluruh sekolah yang ada di indonesia harus di liburkan dan menggantikan sistem pembelajaran dengan kominikasi jarak jauh dalam arti kata belajar daring online. adanya pembelajaran daring online dapat memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat belajar agar lebih banyak dan luas.

Menurut Darsono (2018:33), dalam pembelajaran PAI yang membahas tentang sholat adalah ibadah yang memerlukan konsenterasi pikir dan penuh dengan adab dan kesopanan, mengingat dalam sholat ini manusia langsung berhadapan dengan Allah Swt. sholat lima waktu sangatlah wajib di kerjakan bagi kita umat islam. dalam beajar daring ini guru harus selalu mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga sholat lima waktu. bagi peserta didik tingkat dapat memahami dan menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan serta selalu mendekatkan diri kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*.

Menurut Ali (2018:4), pembelajaran pendidikan agama islam pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan nilai spiritual kepada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peserta didik. menuntut seseorang agar terampil dan terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang diajarkan dalam Islam.

Suryaningsih (2020: 9), dalam situasi pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran peserta didik di anjurkan belajar dengan sistem jarak jauh dengan teroneksi internet. Pada saat pandemi ini terjadi, pembelajaran harus dilakukan secara daring online. Sementara itu pembelajaran secara online tetap harus bisa menjaga motivasi belajar dan mendorong peserta didik untuk tetap kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selama belajar daring online siswa lebih banyak menggunakan media sosial.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Sardiman (2016), motivasi dapat di klasifikasikan kedalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang antara lain:Motivasi di lihat dari dasar pembentukannya, motivasi jasmaniah dan rohaniah, motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

Menurut Dimyati (2010: 86), motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki 2 jenis motivasi, yaitu: motivasi primer dan motivasi sekunder.

Menurut Muhammad Hasan (2020:12), di tengah kondisi pandemi Covid-19 tidak mengurangi kewajiban peserta didik untuk tidak belajar, walaupun dalam kondisi keterbatasan sarana dan peran guru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam membimbing pembelajaran PAI peserta didik harus tetap belajar supaya proses pendidikan terus berjalan. Pendamping belajar sebagai salah satu bentuk pengabdian menjadi salah satu solusi untuk membantu kesulitan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring.

c. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Uno (2008: 1) terdapat beberapa aspekmotivasi belajar, yaitu:

1. Aspek kognitif (Pengetahuan)

   Aspek kognitif menjadi aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolak ukur penilaian perkembangan anak. Kognitif berasal dari bahasa latin *cognition* memiliki arti pengenalan yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri.

   Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional.

2. Aspek afektif (Sikap)

   Afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi sepeti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap sesuatu hal.

3. Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

   Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampian motoric dan kemampuan fisik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seseorang. Keterampilan akan berkembang jika sering dipraktekkan dan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman(2016:83) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah:

1. Tekun dalam menghadapi tugas. Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti apabila tugas pekerjaan belum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang diraihnya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Untuk orang dewasa misalnya pembangunan agam, politik, ekonomi, keailan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap Tindakan criminal dan lain sebagainya.
4. Lebih senang bekerja mandiri artinya tidak bergantung pada pekerjaan orang lain.
5. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yakni mencari soal-soal untuk dikerjakan.

Menurut Uno (2008) ciri-ciri motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil yaitu siswa yang mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh orang tua.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar yaitu siswa mempunyai semangat yang besar dalam mencapai cita-citanya.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan yaitu siswa yang mempunyai harapan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar.
4. Adanya penghargaan dalam belajar yaitu jika siswa memperoleh hasil dalam belajar yang memuaskan makai a mendapat penghargaan dari guru atau orang tua.
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik, yaitu dalam kegiatan belaja siswa tidak boleh bersendagurau dengan temannya sehingga lingkungan belajar dapat kondusif.

e. Indikator-Indikator Motivasi Belajar

Menurut Masni (2015) indikator hasil belajar yaitu:

1. Cita-Cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kemampuan siswa

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa.

3. Kondisi siswa

Kondisi meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis misalnya kesehatan. Kondisi dapat mengganggu aktivitas anak dalam belajar. Misalnya, anak sakit atau anak dalam kondisi psikis yang tidak stabil.

4. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat dan kadang-kadang lemah, misalnya gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

f. Fungsi-Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2016:85) fungsi motivasi belajar yaitu:

1. Mendorong siswa untuk berbuat

Motivasi sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan siswa

Menentukan arah perbuatan siswa yakni melakukan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapainya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Menyeleksi perbuatan siswa

Menyeleksi perbuatan siswa yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

B. Penelitian yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang motivasi belajar daring di Indonesia. Penelitian Arifah Suryaningsih (2020) yang meneliti peningkatan motivasi belajar siswa secara online pada pelajaran animasi 2d melalui strategi komunikasi persuasif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merekam seluruh kegiatan pembelajaran secara jarak jauh (online) yang di lakukan selama masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini melihat bahwa Corona Virus sudah menjadi pandemi dunia, hal ini memaksa hampir semua sektor merubah pola aktifitasnya. Selama pandemi belum berakhir mau tidak mau, suka tidak suka, guru, siswa dan juga orang tua harus berkecimpung dalam dunia cyber selama waktu yang tidak bisa ditentukan. Penelitian Fitriyani, Fauzi dan Sari (2020) Universitas Pendidikan Indonesia yang meneliti tentang motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19 dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi objektif motivasi yang di alami mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Masalah ini melihat bahwa penurunan kualitas belajar pada masa pandemik mengharuskan sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran di ganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung.

Penelitian Handy dan Abdillah (2020) meneliti tentang efektifitas bion (bintang online) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di kelas V SDN 1 Ngembel dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini ialah mengamati penggunaan bion (bintang online) dalam meningkatkan motivasi siswa kelas V SDN 1 Ngambel di tengah pandemi di mana *physical distancing* menjadi konsekuensi logis. Penelitian ini melihat bahwa kesulitan orang tua pada saat membimbing anak belajar di rumah menjadi resiko mengingat mendadaknya kegiatan belajar online dan dampaknya hasil kerja anak menjadi beragam dan tidak sesuai dengan kemampuan di sekolah.

C. Konsep Operasional

1. Keteladanan orang tua

Indikator keteladangan orang tua diambil dari pendapat Hasan Langgulung sebagai berikut:

Tabel 1: Indikator Keteladanan Orang Tua

Variabel	Dimensi	Indikator
Keteladanan Orang Tua	Mendidik anak selalu berkata jujur dan selalu menepati janji	1. Orang tua selalu mendidik anaknya untuk berkata jujur. 2. Orang tua selalu menepati janji 3. Orang tua mendidik anaknya dengan baik
	Mampu memberi tauladan yang baik seperti minta izin jika	1. Orang tua mampu memberi tauladan yang baik. 2. Orang tua selalu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabel	Dimensi	Indikator
	ingin berpergian, masuk rumah dengan mengucapkan salam.	memberikan contoh ketika bepergian untuk meminta izin. 3. Orang tua memberikan contoh ketika masuk rumah mengucapkan salam.
	Mendidik anak dengan akhlak terpuji.	1. Orang tua mendidik anak dengan akhlak terpuji. 2. Orang tus memberikan contoh akhlak yang baik. 3. Orang tua mendidik anak sesuai dengan akhlak yang baik
	Mendidik anak untuk melaksanakan Ibadah.	1. Orang tua mendidik anak untuk beribadah. 2. Orang tua memberikan contoh solat lima waktu. 3. Orang tua mengajarkan untuk belajar mengaji.

2. Motivasi belajar daring

Indikator motivasi belajar daring diambil dari pendapat Dimyati sebagai berikut:

Tabel 2: Indikator Motivasi Belajar Daring

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Belajar Daring	Cita- cita atau aspirasi	1. Peserta didik mampu memiliki cita-cita sendiri. 2. Peserta didik memiliki aspirasi untuk kehidupannya. 3. Peserta didik memiliki cita- cita menjadi ustadz atau ustadzah.
	Kemampuan siswa	1. Peserta didik memiliki kemampuan sendiri. 2. Peserta didik bisa melaksanakan tugas sekolah sendiri 3. Peserta didik mampu membantu orang tua sesuai kemampuan yang dimiliki.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabel	Dimensi	Indikator
	Kondisi siswa	1. Peserta didik harus memeriksa kondisinya selama pandemi. 2. Peserta didik memperhatikan pola hidup sehat. 3. Peserta didik mampu menjaga kondisi dirinya dengan baik.
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	1. Peserta didik memiliki gairah dalam belajar PAI. 2. Peserta didik memiliki lingkungan belajar yang baik 3. Peserta didik selalu bersemangat dalam belajar PAI

D. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring pelajar masa pandemi covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitin ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Wallen (2008: 328) penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan empat bulan mulai dari bulan November 2020 sampai dengan Februari tahun 2021 dengan perincian sebagai berikut:

Table 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Uraian kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pelaksanaan penelitian					√	√	√	√								
3	Analisis penelitin									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan													√	√	√	√

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring peserta didik di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP/MTS dan SMA/MA di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 70 orang. Apabila diketahui jumlah populasi kecil misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut sebagai sampel, yang disebut teknik sensus (Jonathan Surwono, 2011: 85).

E. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian (Hamdi, 2014: 49). Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

a. SS : Sangat Setuju
b. S : Setuju
c. KS : Kurang Setuju
d. TS: Tidak Setuju
e. STS: Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

a. SS : 5
b. S : 4
c. KS : 3
d. TS : 2
e. STS : 1

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan lanjutan sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengelolahan data secara umum

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilaksanakan dengan melalui langkah memeriksa (*editing*), pemberian identitas (coding) dan proses pembenaran (tabulating).

1. *Editing*

   Editing ialah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data lapangan.

2. *Coding* (pengkodean)

   Pengkodean setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data- data tersebut melalui tahap *coding.*Artinya bahwa data yang sudah diedit, diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada waktu dianalisis.

3. *Tabulating*(proses pembenaran)

   Tabulasi adalah proses terakhir dari pengelolahan data. Maksud tabulasi adalah menempatakan data pada tabel- table tertentu dan mengklasifikasikan angka- angka serta menghitungnya (Bungin, 2005: 147-178).

G. Teknik Analisis Data

Menentukan teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuat kesimpulannya (Suryani Hendryadi, 2015: 210).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat di kuisioner dapat mengukur tingkat ke validitasan suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2009: 49). Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan program SPSS 22. Teknik uji validitas instrument dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Menurut Duwi Priyatno untuk menentukan apakah item- item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Jika signifikansi < 0,05 maka item valid.

b. Jika signifikansi > 0,05 maka item tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan di RW 07 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu kepada 9 orang peserta didik SMP dan SMA.

Tabel 04: Hasil Uji Validitas Keteladanan Orang Tua

No	Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai P	Keterangan
1	Orang tua selalu mendidik anaknya untuk berkata jujur	0,795	0,235	0,010	Valid
2	Orang tua selalu menepati janji	0,582	0,235	0,100	Tidak valid
3	Orang tua mendidik anaknya dengan baik	0,763	0,235	0,017	Valid
4	Orang tua mampu memberi tauladan yang baik	0,795	0,235	0,010	valid
5	Orang tua selalu memberikan contoh	0,867	0,235	0,002	Valid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai P	Keterangan
	ketika berpergian untuk meminta izin				
6	Orang tua memberikan contoh ketika masuk rumah mengucapkan salam	0,867	0,235	0,002	Valid
7	Orang tua mendidik anak dengan akhlak terpuji	0,795	0,235	0,010	Valid
8	Orang tua memberikan contoh akhlak yang baik	0,795	0,235	0,010	Valid
9	Orang tua mendidik anak sesuai dengan akhlak yang baik	0,795	0,235	0,010	Valid
10	Orang tua mendidik anak untuk beribadah	0,867	0,235	0,002	Valid
11	Orang tua memberikan contoh sholat lima waktu	0,723	0,235	0,028	Valid
12	Orang tua mengajarkan untuk belajar mengaji	0,530	0,235	0,142	Tidak valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel 04 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X keteladanan orang tua ada 12 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 2 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 10 pernyataan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 10 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarkan di RW 07 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu kepada 9 orang peserta didik SMP dan SMA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 05: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Daring PAI

No	Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai P	Keterangan
1	Peserta didik mampu memiliki cita-cita sendiri	0,821	0,235	0,007	Valid
2	Peserta didik memiliki aspirasi untuk kehidupannya	0,821	0,235	0,007	Valid
3	Peserta didik memiliki cita-cita menjadi ustadz atau ustadzah	0,477	0,235	0,194	Tidak valid
4	Peserta didik memiliki kemampuan sendiri	0,781	0,235	0,013	Valid
5	Peserta didik bisa melaksanakan tugas sekolah sendiri	0,963	0,235	0,000	Valid
6	Peserta didik mampu membantu orang tua sesuai kemampuan yang di miliki	0,963	0,235	0,000	Valid
7	Peserta didik harus memeriksa kondisinya selama pandemi covid-19	0,768	0,235	0,016	Valid
8	Peserta didik memperhatikan pola hidup sehat	0,963	0,235	0,000	Valid
9	Peserta didik mampu menjaga kondisi dirinya dengan baik	0,963	0,235	0,000	Valid
10	Peserta didik memiliki gairah dalam belajar PAI	0,963	0,235	0,000	Valid
11	Peserta didik memiliki lingkungan belajar yang baik	0,883	0,235	0,002	Valid
12	Peserta didik selalu bersemangat dalam belajar PAI	0,963	0,235	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 05 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y motivasi belajar daring PAI ada 12 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 11 pernyataan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 11 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarkan di RW 07 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu kepada 9 orang peserta didik SMP dan SMA.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat di lakukan secara bersama- sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuisioner) penelitian. Dalam penelitian ini reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan program SPSS 22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah:

a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
b. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten (Wiratna Sujarweni, 2014: 193).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 06: Hasil Uji Reliabilitas Keteladanan Orang Tua (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	10

Berdasarkan tabel 06 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel 08 di atas adalah 0,929 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa 0,929 > 0,6 sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 07: Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Daring PAI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	11

Berdasarkan tabel 07 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel 09 di atas adalah 0,961 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa 0,961 > 0,6 sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov.*Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed).

a. Jika signifikan < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
b. Jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 78).

4. Uji linearitas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS V22 dengan cara *Tes Curve Estimation.* Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier secara signifikan atau tidak antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa. Data yang dikatakan baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara pembelajaran akidah terhadap karakter religius mahasiswa.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier positif apabila *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri kearah kanan atas, dan dikatakan mempunyai hubungan linier negatif apabila *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri kearah kanan bawah, maka tidak ada hubungan linier jika *curva* berbentuk acak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Uji hipotesis

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika H_o diterima, maka H_a harus ditolak dan jika H_o ditolak, maka H_a harus diterima. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Untuk menentukan suatu level atau tingkat probabilitas, atau tingkat signifikansi hipotesis nol yang akan diuji. Jika hasil penelitian menunjukkan suatu probabilitas yang lebih rendah dari level ini, maka peneliti dapat menolak hipotesis nol. Jika hasil penelitian memiliki probabilitas tinggi, peneliti harus mendukung (atau lebih tepatnya, gagal untuk menolak) hipotesis nol. Karena dalam praktiknya, hipotesis nol tidak dikemukakan, maka penerimaan dan penolakan hanya berlaku bagi hipotesis penelitian, bukan kepada hipotesis nol (Morissan, 2017: 283).

Koefisien korelasi yang didapat harus dilakukan interpretasi untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Untuk melakukan intrepretasi terhadap hasil koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara melihat table interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 08: intrepetasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Desa Tanah Merah adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini yang nama Tanah Merah tersebut diambil dari salah satu nama RK (Rukun Kampung) yang saat ini menjadi salah satu wilayah dusun berbatas langsung dengan Desa Baru sebagai Desa Induk. Pemekaran desa Tanah Merah adalah usulan dari para tokoh masyarakat setempat pada tahun 1999, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor 41 Tahun 1999 tentang pemekaran desa persiapan Tanah Merah maka Desa Tanah Merah secara resmi menjadi Pemerintah Desa Persiapan. Desa Tanah Merah sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Kelurahan Air Dingin Kecamtan Bukit Raya Kota Pekanbaru, sebelah Timur berbatas dengan Desa Baru, sebelah selatan berbatas dengan Desa Pandau Jaya dan sebelah barat berbatas dengan Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Sedangkan luas wilayah diperkirakan sekitar 1.096 Ha dan ketinggian tanah dari permukaan laut sekitar 20 M, banyaknya curah hujan sekitar 2542 MM/HM, Topografi (Dataran Rendah, Tinggi Pantai) sekitar 75,25 MM/HM dan suhu udara rata-rata 350^0C. Adapun jarak tempuh Ibu kota Kecamatan di perkirakan sepanjang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10 KM, ke Ibu kota Kabupaten sepanjang 70 KM dan ke Ibu kota Provinsi sepanjang 7,5 KM.

Pada tanggal 18 Maret 2000 Desa persiapan Tanah Merah mulai menjalankan aktivitas pemerintah yang dijabat oleh Pjs Kepala Desa oleh Bapak **Raswandi** (Pegawai Kantor Camat Siak Hulu) sampai Desember 2002. Pada masa kepemimpinan Bapak Raswandi masih tahap pembenahan Lembaga desa sesuai dengan kebutuhan pemerintahan desa saat itu seperti pembentukan TPKK, LKMD, LMD dan pemekaran-pemekaran wilayah Dusun, RW dan RT. Pada tahun 2001 setelah terbentuk Lembaga Kemasyarakatan desa dimulailah penyusunan rencana pembangunan yang pada saat itu di sebut dengan Musrenbangdus, ditingkat Dusun, Musrenbangdes ditingkat desa dan UDKP ditingkat Kecamatan. Melalui program Peningkatan Kecamatan (PPK) Desa Tanah Merah mendapat prioritas untuk pembangunan fisik/Infrastruktur dan Simpan Pinjam tahun 2001-2002.

Pada tanggal 30 Desember 2002 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa dan berdasarkan hasil Pemilihan dan surat Keputusan Bupati Kampar Nomor 022 Tahun 2003 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD) Tanah Merah **Syafrizal** sebagai Kepala Desa Tanah Merah. Pada tanggal 28 Januari 2003 Kepala Desa Defenitif dilantik di Aula kantor Camat Siak Hulu oleh Camat Siak Hulu atas nama Bupati Kampar untuk masa jabatan periode 2003-2008. Pada masa pemerintahannya program dan orientasinya adalah program pembangunan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

infrastruktur, fasilitas perkantoran dan kesehatan. Pada tahun 2004 Desa Tanah Merah memperoleh alokasi APBD Kampar untuk pembangunan kantor Desa Tanah Merah diatas tanah Hibah dari H. Abd, Rahman, BA. Kendala dan permasalahan yang mencuat kepermukaan adalah permasalahan Batas Wilayah dan kepemilikan Tanah bahkan sampai habis masa jabatannya masih menyisakan permasalahan tersebut sampai saat ini.

Pada tanggal 20 Januari 2008 dilaksanakan kembali Pemilihan Kepala Desa yang kedua, berdasarkan hasil perhitungan suara dan selanjutnya disahkan berdasarkan Surat Keputusan BPD Nomor 03/KPTS/BPD/TM/2008 tanggal 21 Januari 2008 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Calon Kepala Desa pada Pemilihan Kepala Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Berdasarkan Keputusan Bupati Kampar Nomor 141/Pem/15/2008 tanggal 28 Januari 2008 tentang Pengesahan Pengangkatan **Kariani** sebagai Kepala Desa Tanah Merah, maka dilantiklah pada tanggal 14 Februari 2008 di lapangan Kantor Desa Tanah Merah oleh Bupati Kampar untuk masa jabatan 2008-2014. Setelah Pelantikan Kepala Desa Defenitif Kedua, mekanisme Pemerintah desa berjalan seperti biasa sebagaimana tugas dan fungsinya.Melalui pemikiran dan analisis maka dibuat terobosan baru menyusun dan melaksanakan program selama 100 (seratus) hari kerja. Adapun program-program yang akan dilaksanakan selama seratus hari kerja ini yang bersifat prioritas yaitu Perbaikan Prosedural Sistemik, Renovasi dan Restrukrisasi dengan orientasi pembangunan infrastruktur jalan. Pada bulan Maret 2012 Sdr.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kariani di non aktifkan dari jabatan Kepala Desa Tanah Merah dan mengundurkan diri pada bulan Juni 2012.

Pada tanggal 12 Maret 2012 Sdr. **Drs. Hanafi** (Kasi Pemerintahan Kantor Camat Siak Hulu) ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Desa Tanah Merah sampai tanggal 1 Juli 2012 dan selanjutnya dilantik Sdr. **Alfian** sebagai Penjabat Kepala Desa Tanah Merah sampai tanggal 20 Juni 2013.

Pada tanggal 21 Juni 2013 di tunjuk Sdr. **Fajri Adha.S.STP** (Sekcam Siak Hulu) sebagai Pelaksana harian (Plh) Kepala Desa Tanah Merah sampai Kepala dilantik. **Syahrul Amri Nasution** dilantik sebagai Kepala Desa Tanah Merah hasil pemilihan Kepala Desa tanggal 7 Juli 2013. Pada tanggal 19 November 2019 sampai dengan 27 Desember 2019 Saudara Edi Pribady, SKM, Mkes ditunjuk oleh Camat Siak Hulu sebagai (Plh) menggantikan saudara H. Syahrul Amri Nasution yang sedang menjalani Cuti mengikuti pencalonan Kapala Desa Tanah Merah Periode 2020- 2025 pada tanggal 27 Desember 2-19 saudara H. Syahrul amri Nasution masuk kembali setelah selesai ,menjalani masa cutinya, selanjutnya pada tangga 13 Desember 2019 masa jabatan H. Syahrul Amri Nasution periode 2015-2019 berahir, dan selanjutnya saudara Muhammad Rais, SH ditunjuk oleh Camat Siak Hulu sebagai (Plh) sampai dengan tanggal 30 Desember 2019 pelantik saudara H. Syahrul amri Nasution sebagai Kepala desa Tanah Merah periode 2020-2025.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Data Peserta Didik SMP dan SMA di RW 06

Tabel 09: Data Peserta Didik di RW 06

No	Peserta Didik	Jumlah
1	SMP	33
2	SMA	37
Total		70

Sumber: Ketua RW 06

B. Hasil Penelitian Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanah Merah RW.06 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Angket ini diberikan kepada 70 responden terdiri dari peserta didik SMP/MTs dan SMA/MA yang menjadi sample. Dalam angket tersebut diberikan alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel olahan angket dibawah ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 10: Data Jawaban Angket Keteladanan Orang TuaPembelajaran Akidah (Variabel X)

No	Pernyataan	STS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Orang tua selalu mendidik anaknya untuk berkata jujur	55	15	0	0	0	70
2	Orang tua mendidik anaknya dengan baik	49	21	0	0	0	70
3	Orang tua mampu memberi tauladan yang baik	51	19	0	0	0	70
4	Orang tua selalu memberikan contoh ketika berpergian untuk meminta izin	49	21	0	0	0	70
5	Orang tua memberikan contoh ketika masuk rumah mengucapkan salam	52	18	0	0	0	70
6	Orang tua mendidik anak dengan akhlak terpuji	49	21	0	0	0	70
7	Orang tua memberikan contoh akhlak yang baik	48	22	0	0	0	70
8	Orang tua mendidik anak sesuai dengan akhlak yang baik	47	22	0	0	1	70
9	Orang tua mendidik anak untuk beribadah	60	10	0	0	0	70
10	Orang tua memberikan contoh sholat lima waktu	54	14	2	0	0	70
Jumlah		518	183	2	0	1	700

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan "sangat setuju" sebanyak 518, peserta didik yang menyatakan "setuju" sebanyak 183, peserta didik yang menyatakan "kurang setuju" sebanyak 2, dan peserta didik yang menyatakan "sangat tidak setuju" sebanyak 1 orang.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian keteladanan orang tua dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 70 jawaban peserta didik.

Tabel 11: Data Jawaban Motivasi Belajar Daring PAI

No	Pernyataan	STS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	Peserta didik mampu memiliki cita-cita sendiri	36	32	1	1	0	70
2	Peserta didik memiliki aspirasi untuk kehidupannya	33	35	2	0	0	70
3	Peserta didik memiliki kemampuan sendiri	41	26	3	0	0	70
4	Peserta didik bisa melaksanakan tugas sekolah sendiri	32	30	5	3	0	70
5	Peserta didik mampu membantu orang tua sesuai kemampuan yang di miliki	43	26	1	0	0	70
6	Peserta didik harus memeriksa kondisinya selama pandemi covid-19	44	26	0	0	0	70

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Pernyataan	STS	S	KS	TS	STS	Jumlah
7	Peserta didik memperhatikan pola hidup sehat	44	24	1	0	1	70
8	Peserta didik mampu menjaga kondisi dirinya dengan baik	40	29	0	0	1	70
9	Peserta didik memiliki gairah dalam belajar PAI	49	16	5	0	0	70
10	Peserta didik memiliki lingkungan belajar yang baik	38	29	3	0	0	70
11	Peserta ddik selalu bersemangat dalam belajar PAI	50	15	5	0	0	70
Jumlah		450	288	26	4	2	770

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 450, peserta didik yang menyatakan “setuju” sebanyak 288, peserta didik yang menyatakan “kurang setuju” sebanyak 2, peserta didik yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 26 dan peserta didik yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian motivasi belajar daring PAI dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 70 jawaban peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*.Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed).

c. Jika signifikan < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

d. Jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 78).

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 12: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASIBELAJARDARING	KETELADANANORANGTUA
N		70	70
Normal Parameters[a,b]	Mean	49.86	47.27
	Std. Deviation	4.244	2.939
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.179
	Positive	.113	.177
	Negative	-.113	-.179
Test Statistic		.113	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113	.098[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data keteladanan orang tua sebesar 0,113 dan data motivasi belajar daring PAI sebesar 0,098. Karena nilai kedua data *significance* > 0,05. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

3. Uji Linearitas

Tabel 13: Hasil Uji Linearitas

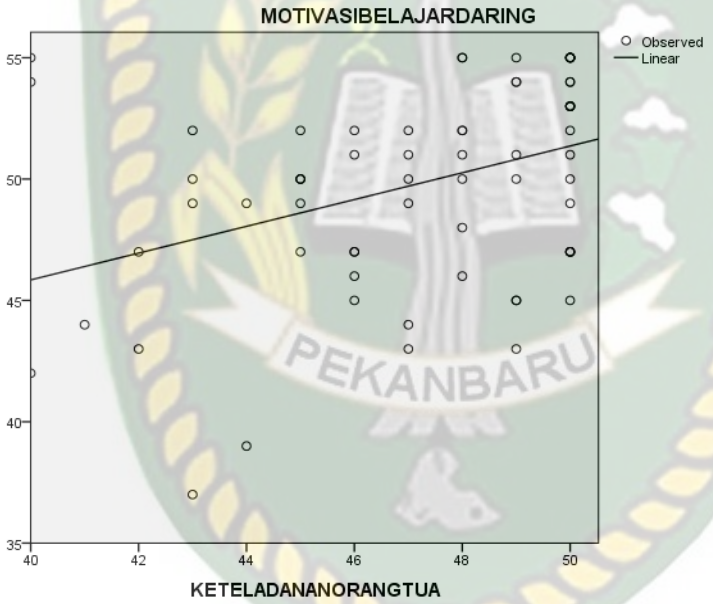

Berdasakan tabel 13 dilihat bahwa keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring mempunyai hubungan yang linier positif karena *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri kearah kanan atas, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tanah Merah RW.06 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Tabel 14: Uji Anova

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	181.345	1	181.345	11.620	.001[b]
Residual	1061.226	68	15.606		
Total	1242.571	69			

a. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJARDARING

b. Predictors: (Constant), KETELADANANORANGTUA

Tabel 14 dengan menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (F = 11, 620), dan nilai probabilitas (0,001) yang lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) (P <0,05). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar di terima.

Tabel 15: Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382[a]	.146	.133	3.950

a. Predictors: (Constant), KETELADANANORANGTUA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 15 menggambarkan secara jelas pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring PAI Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebesar 0,146 atau 14,6% hal ini ditunjukkan dengan nilai (R Square = 0,146). Nilai R Square sebesar (0,146) atau (14,6%) menggambarkan bahwa pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori sangat lemah.

Tabel 16: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Nilai 0,146 atau 14,6% pada tabel 14 interval koefisien terletak pada rentang 0,00 – 0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori sangat lemah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 17: Coefficients

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.778	7.665		3.102	.003
KETELADANAN ORANGTUA	.552	.162	.382	3.409	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJARDARING

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pada tabel 17, tabel *coefficients* menampilkan nilai (*constant*) = 23,778 dan nilai B 0,552 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,001 (X). Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y} = a + bX = 23,778 + 0,552$ X arti persamaan tersebut ialah 23,778 dapat diartikan, jika keteladanan orang tua nilainya adalah 0 maka motivasi belajar daring PAI nilainya yaitu sebesar 23,778.

Koefisien regresi sebesar 0,552 (X), menyatakan bahwa ketika keteladanan orang tua ditingkatkan maka diprediksi mampu meningkatkan motivasi belajar daring PAI sebesar 0,552 (55,2%). Demikian juga sebaliknya jika keteladnan orang tua tidak ditingkatkan maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan motivasi belajar daring PAI sebesar 0,552 (55,2%).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa keteladanan orang tua mampu mempengaruhi motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. keteladanan orang tua merupakan sesuatu yang di butuhkan dalam mengembangkan kepribadian. Penggunaan latihan berulang-ulang atau pembiasaan dan peniruan atau keteladanan yang di yakini sebagai metode yang patut dan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan penanaman nilai-nilai ajaran agama (Hafsah Sitompul, 2016: 60-61). Sudiyono (2009: 288) keteladanan orang tua merupakan sifat pembawaan manusia, keteladanan secara sengaja di lakukan secara formal seperti memberikan contoh untuk melakukan sholat yang benar dan sebagainya, sedangkan keteladanan secara tidak sengaja di lakukan secara nonformal seperti sifat ikhlas. Keteladanan yang di lakukan secara tidak formal kadang-kadang berpengaruh lebih besar dari pada keteladanan secara formal.

Berdasarkan analisis data yang di lakukan, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 artinya ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Siak Hulu Kabupaten Kampa. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas siginifikansi sebesar 0,001.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa motivasi belajar daring PAI (Y) dipengaruhi sebesar 14,6% oleh keteladanan orang tua (X). Sedangkan sisanya 100 % - 14,6 % = 85,4% dipengaruhi oleh hal - hal lain seperti minat, kondisi lingkungan dan lain-lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel keteladanan orang tua (X) dengan variabel motivasi belajar daring PAI (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,382 yang menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel keteladanan orang tua (X) dengan variabel motivasi belajar daring PAI (Y).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini diperoleh dari tabel ANOVA yang menunjukkan nilai probabilitas *Sig* yaitu 0,001 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel keteladanan orang tua terhadap motivasi belajar daring PAI , maka diperoleh berdasarkan tabel *model Summary* yang menampilkan nilai koefisien korelasi, data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa motivasi belajar daring PAI peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 0,146 atau 14,6% oleh keteladanan orang tua (X). Sedangkan sisanya 100 % - 0,146 % = 85,4% dipengaruhi oleh hal - hal lain seperti minat, kondisi lingkungan dan lain-lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel keteladanan orang tua (X) dengan variabel motivasi belajar daring PAI (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,259 yang menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Diprediksi jika keteladanan orang tua ditingkatkan maka berkontribusi meningkatkan motivasi belajr daring PAI sebesar 0,552 (55,2%). Kemudian sebaliknya jika keteladanan orang tua menurun maka itu juga akan menurunkan motivasi belajar daring PAI sebesar 0,552 (55,2%).

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi Orang Tua

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar daring PAI peserta didik masa pandemi Covid-19 di RW 06 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Bagi Peserta Didik

   Dapat meniru keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari terhadap motivasi belajar daring PAI.

3. Peneliti Selanjutnya

   Agar dapat meneliti hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar daring PAI.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

Arief, Armai. (2002).*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.*Ciputat Pres: Jakarta.

Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Prenadamedia.

Dimyati, Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdi, Asep Saepul. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Deepublish.

Ibrahim, Darsono. (2018). *Penerapan Fikih 1.* PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Kompri. (2016).*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.*PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Langgulung, Hasan. (1992). *Asas- asas Pendidikan Islam.* Pustaka al Husna: Jakarta.

Munadi, Yudi. (2008).*Media Pembelajaran.* Gaung Persada Pers: Jakarta.

Nata, Abudin. (2001).*Filsafat Pendidikan Islam.*PT. Logos Wacana Ilmu: Jakarta.

Riyadi Agus, (2020), *Dinamika Pendekatan Dalam Penanganan Covid-19*, PT Nasya Expanding Management, Jawa Tengah.

Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Sarwono, Jonathan. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam.*Rineka Cipta: Jakarta.

Uno, B Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jurnal:

Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) Dalam Meningatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6*(1), 184-198.

Ali, (2018). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Elearning* Uin Medan Sumatra Utara.

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida, 5*(2), 93-106.

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020).Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6*(2), 165-175.

Khusnan, K., Nurlela, N., & Ridwan, W. A. (2019). Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Remaja Usia 13-17 Tahun Di Rw 15 Kelurahan Kalijaga Kecamatan Hatjamukti Kota Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1).

Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anaka Usia Dini, 5*(1), 549-558.

Masni, Harbeng. (2015). Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dikdaya, 5*(1), 34-45.

Muhammad Hasan (2020). *Pendampingan Belajar dengam Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Sekolah saat Pandemi Covid-19.*

Nurfitriana, N., & Zulfah, Z. (2020). Penerapan E-Learning dengan Aplikasi Zenius untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kampar Utara. *Journal on Education*, *3*(01), 62-75.

Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan, 11*(1), 33-41.

Suryaningsih, A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5*(1), 9-15.

Sitompul, H. (2016). Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak. *Darul Ilmi*, *4*(1).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :